**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kecamatan Paleteang di awal pembentukannya adalah pemekaran dari Kecamatan Tiroang pada tahun 2000 pemerintah mengeluarkan Perda Nomor 28 Tahun 2000 tentang Pembentukan Kecamatan Paleteang. Namun pada tahun 2000 ini Kecamatan Paleteang hanya dijadikan Kecamatan perwakilan dari Kecamatan Tiroang. Setelah satu tahun di jadikan Kecamatan perwakilan masyarakat mulai memberikan aspirasinya mereka menginginkan Kecamatan Paleteang dijadikan sebagai Kecamatan defenitif dengan alasan jauhnya ibukota kecamatan sehingga masyarakat belum maksimal mendapat pelayanan. Pemerintah kemudian meresmikan kecamatan paleteang sebagai kecamatan defenitif dengan camat pertama yaitu Drs. Bau Sawerigading.
2. Kecamatan Paleteang termasuk Wilayah Penyangga untuk Kota Pinrang dalam sistem Pinrang Metro Politan Area (BMA). Dimana tingkat perkembangannya cukup tinggi, yang dimana pada sektor pertanian perkembangannya cukup baik karena semua lahan sawah di Kecamatan Paleteang merupakan sawah dengan irigasi (pengairan) teknis. Selain itu pada sektor jasa juga cukup berkembang di Kecamatan Paleteang jika dilihat jasa yang paling banyak adalah jasa tukang jahit. Kecamatan Paleteang memiliki jumlah penduduk yang padat dan wilayah yang sempit dengan lahan pertanian yang sempit sehingga berkembangnya industri rumah tangga di Kecamatan Paleteang sangatlah wajar.
3. Dampak terbentuknya Kecamatan Paleteang bagi masyarakat sangat berpengaruh terutama dibidang pendidikan. Ini dapat terlihat dari banyaknya sekolah dan jumlah siswa yang ada di Kecamatan Paleteang pada saat ini di banding sebelum terjadinya pemekaran. Sebelum terjadinya pemekaran banyak masyarakat yang tidak perduli dengan pendidikan sehingga banyak masyarakat yang tidak menyekolahkan anak-anaknya. Ini bukan karena kurangnya biaya namun sekolah yang jauh. Setelah terjadinya pemekaran dan dibangunnya beberapa sekolah membuat masyarakat mengizinkan anak-anaknya ikut sekolah. Apalagi sekarang telah ada sekolah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), yang merupakan hal baru bagi masyarakat. Karena yang mereka tahu hanya SMA (Sekolah Menengah Atas). Bahkan di Kecamatan Paleteang sudah terdapat empat universitas swasta.

70

1. **Implikasi**

Implikasi terjadi pada berbagai bidang, terlihat pada Sebelum dan sesudah terbentuknya Kecamatan Paleteang akan terdapat perubahan kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah daerah terhadap bidang politik. Setelah terbentuknya Kecamatan Paleteang berdasarkan keputusan Pemerintah pemerintah mengeluarkan Perda Nomor 28 Tahun 2000 tentang Pembentukan Kecamatan Paleteang., maka struktur pemerintahan mengalami perubahan sebagai penyesuaian sistem yang baru.

1. **Saran**

Tulisan ini belum secara utuh mengkaji kecamatan paleteang, masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan di dalamnya. Sesuai dengan hasil penelitian dan penulisan skripsi penulis mengenai Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang (2000-2014), maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada pihak yang menangani mengenai pendataan di Kabupaten pinrang agar pendataannya dilakukan secara valid, terlalu banyak data yang tidak sesuai dengan di lapangan.
2. Di harapkan kepada pihak pemerintahan Kecamatan Paleteang, terutama camatnya agar lebih memperhatikan pelayanan masyarakatnya, disemua sektor.
3. Diharapkan kepada pemerintah Kecamatan Paleteang, agar selalu mengkoordinasi dan perduli terhadap keluhan-keluhan masyarakat.
4. Masyarakat di harapkan lebih antusias menyampaikan aspirasinya kepada pihak pemerintahan untuk mendapatkan pelayanan yang maksimal.
5. Untuk para generasi muda yang telah mendapatkan pendidikan yang tinggi perlu lebih peka terhadap hal-hal yang dirasakan oleh masyarakat.